

**LEMBAR INFORMASI NOMOR 9
KELOMPOK ANAK-ANAK DAN PEMUDA
DALAM MASYARAKAT ADAT**

Kata-Kata Kunci dan Topik

**Aksi Program Dunia untuk Pemuda PBB tahun 2000 dan Tahun Selanjutnya
Dana PBB untuk Anak-Anak
Konvensi Hak-Hak Anak
Unit Pemuda PBB**

***Ringkasan:** Kelompok anak-anak dan pemuda dalam masyarakat adat adalah kelompok yang sangat rentan mengalami penindasan hak-hak asasi manusia, sebab mereka sering berada dalam posisi yang bertentangan antara bahasa, nilai-nilai dan kebiasaan yang dimiliki oleh komunitasnya dengan bahasa, nilai-nilai dan kebiasaan yang dimiliki oleh masyarakat yang lebih luas. Beberapa organisasi internasional, seperti UNICEF dan Unit Pemuda PBB, secara khusus menangani masalah yang dihadapi oleh kelompok anak-anak dan pemuda tersebut.*

Masalah-Masalah yang Mempengaruhi Kelompok Pemuda Masyarakat Adat

Kelompok pemuda dalam masyarakat adat (mereka yang berumur antara 15 hingga 24 tahun) adalah kelompok yang rentan mengalami penindasan hak-hak asasi manusia karena berbagai faktor sosial dan ekonomi. Pemuda masyarakat adat sering terpaksa meninggalkan komunitas tradisionalnya dan pindah ke daerah urban untuk mendapatkan pendidikan dan kesempatan kerja. Dalam lingkungan urban yang baru, pemuda masyarakat adat sering mendapat perlakuan diskriminatif oleh masyarakat yang lebih luas, dan tidak mendapat kesempatan yang sama di bidang pendidikan dan lapangan kerja. Di seluruh dunia, proporsi jumlah pemuda masyarakat adat yang menganggur sangat besar. Pemuda masyarakat adat mengalami banyak kesulitan untuk beradaptasi ketika mereka terpisah dari komunitas tradisionalnya dan tinggal dalam lingkungan sosial yang tidak mendukung partisipasi mereka dalam perputaran roda ekonomi dan sosial. Hal demikian dapat memberikan dampak yang sangat merusak terhadap rasa percaya diri dan identitas budaya mereka dan dapat mengarah kepada berbagai masalah sosial dan kesehatan, seperti depresi dan penganiayaan. Dalam berbagai kasus, pemuda masyarakat adat juga tidak memperoleh akses yang memadai untuk pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan peka terhadap kebudayaan mereka, yang dapat mengakibatkan meningkatnya resiko mereka terjangkit penyakit-penyakit menular pada umumnya.

Pemuda masyarakat adat mewarisi tanggung jawab untuk melindungi dan melestarikan wilayah tradisional, sumber-sumber daya dan lokasi sakral yang menjadi warisan budaya dan landasan identitas mereka. Namun demikian, banyak kaum pemuda dalam masyarakat adat saat ini secara fisik dan psikologis telah tercabut dari akar budaya dan kehidupan tradisionalnya. Pemuda masyarakat adat membutuhkan bantuan khusus agar mereka dapat menjaga dan melestarikan warisan budayanya dan menikmati akses wilayah tradisional dan lokasi-lokasi sakral yang dimiliki secara leluasa. Perusakan lingkungan yang terus berlangsung mengancam kelangsungan hidup banyak masyarakat adat. Mengingat bahwa identitas budaya dan warisan

budaya merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari wilayah tradisional, maka perlindungan dan konservasi lingkungan merupakan prioritas utama bagi pemuda masyarakat adat di seluruh dunia.

Pengakuan hak-hak anak dan pemuda masyarakat adat

Keadialan sosial dan ekonomi, partisipasi dalam adat istiadat, nilai-nilai dan sikap prilaku, merupakan hak-hak yang dimiliki oleh seluruh pemuda masyarakat adat. Hak pemuda masyarakat adat diakui secara implisit and eksplisit di dalam Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia, Konvensi Internasional Hak-Hak Sosial-Ekonomi-Budaya, Konvensi Hak-Hak Anak, Deklarasi Dunia dan *Plan for Action for the Survival*, Perlindungan dan Pengembangan Anak-Anak, Deklarasi Konferensi Tinggi untuk Anak-Anak dan draft Deklarasi PBB untuk Hak-Hak Masyarakat Adat. Hak-Hak yang dilindungi termasuk hak pendidikan, hak mendapatkan pekerjaan, hak mendapatkan kesehatan dan perumahan, hak untuk menyampaikan pendapat; serta perlindungan untuk hak-hak sosial dan budaya, seperti mempelajari dan menggunakan bahasa tradisional. Sebagai contoh, pasal 30 Konvensi Hak-Hak anak secara tertulis mengakui hak-hak anak-anak masyarakat adat untuk menikmati kebudayaan mereka, melaksanakan kepercayaan tradisional mereka dan menggunakan bahasa tradisionalnya. Bab 25 dari Agenda 21 yang disahkan dalam Konferensi Bumi, menghimbau para pemerintah untuk menjamin pemuda masyarakat adat memiliki akses terhadap sumber daya alamnya, perumahan dan lingkungan yang sehat.

Kebutuhan untuk menyediakan perlindungan khusus untuk pemuda masyarakat adat juga diakui dalam **Aksi Program Dunia untuk Pemuda PBB Tahun 2000 dan Tahun Seterusnya**, yang disahkan oleh Sidang Umum PBB pada tahun 1995. Sebagai bagian dari Aksi Program Dunia tersebut, pada tahun 1996 diselenggarakan Olimpiade Budaya Pemuda dan Adat Sedunia di Manila. Deklarasi yang dihasilkan dari pertemuan tersebut, Deklarasi Manila, menegaskan bahwa pemuda masyarakat adat memiliki hak untuk semua aspek sosial, ekonomi, politik, pendidikan, budaya, spiritual dan kehidupan moral dalam masyarakat luas di mana mereka tinggal.

Aksi Program Dunia mendorong partisipasi pemuda masyarakat adat dalam forum-forum internasional, termasuk Forum Pemuda PBB, yang diselenggarakan dalam kaitannya dengan berbagai Konferensi PBB. Forum Pemuda Sedunia memberikan kesempatan kepada pemuda dan organisasi mengenai pemuda untuk menangani masalah-masalah menyangkut pemuda dan mempromosikan keterlibatan pemuda dalam proses pengambilan keputusan di dalam sistem PBB. Akhir-akhir ini, Forum Pemuda Sedunia diselenggarakan bersamaan dengan sejumlah konferensi internasional, antara lain Konferensi PBB mengenai Lingkungan dan Pembangunan yang diselenggarakan di Rio de Jenairo pada tahun 1992, Konferensi PBB mengenai Populasi dan Pembangunan yang diselenggarakan di Kairo pada tahun 1994, Konferensi Tingkat Tinggi PBB mengenai Pembangunan Sosial yang diselenggarakan di Kopenhagen pada tahun 1995 dan Konferensi Dunia tingkat Menteri urusan Pemuda yang diselenggarakan di Portugal pada tahun 1998.

Sejumlah Konferensi Pemuda masyarakat adat Sedunia yang telah diselenggarakan sejak tahun 1992 menunjukkan keberhasilan menonjol dari para pemuda masyarakat adat. Konferensi-konferensi tersebut diorganisir oleh para pemuda masyarakat adat dan menyediakan forum bagi pemuda masyarakat adat di seluruh dunia untuk

bertemu, saling bertukar gagasan dan pengalaman, dan membahas masalah-masalah bersama yang mereka hadapi. Konferensi tersebut diselenggarakan di Kanada, Australia, Ekuador dan Swedia. Pertemuan tersebut memungkinkan para pemuda masyarakat adat untuk membangun jaringan dan bekerja sama untuk memperjuangkan hak-hak adat. Beberapa jaringan tersebut antara lain Perkumpulan Pelajar Asia (*Asian Student Association*) yang berpusat di Nepal, Organisasi Pemuda untuk Pembangunan yang Berkelanjutan Jaringan Amerika Latin (*Latin America Network of Youth Organisations for Sustainable Development*) dan Jaringan Lingkungan Pemuda Karibia (*Caribbean Youth Environment Network*). Kelompok pemuda adat juga membangun jaringannya, seperti Pemimpin Generasi Baru (*New Generation Leaders, NGL*) yang mempromosikan hak-hak kaum muda perempuan dari masyarakat adat

Organisasi PBB yang relevan dan bagaimana memanfaatkan mereka

Badan-Badan Hak Asasi Manusia PBB

Masalah yang menyangkut hak-hak anak-anak masyarakat adat dapat disampaikan kepada berbagai badan PBB yang menangani hak-hak asasi manusia, termasuk badan-badan berdasarkan kesepakatan dan badan-badan berdasarkan sistem piagam. Untuk informasi lebih lanjut mengenai badan-badan tersebut, lihat Lembaran Nomor 4 mengenai “Badan-Badan Kesepakatan Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Adat”.

Dana PBB untuk Anak-Anak

Dana PBB untuk Anak-Anak (*United Nations Children’s Fund, UNICEF*) adalah satu-satunya badan PBB yang secara khusus bekerja untuk anak-anak. UNICEF bekerja dengan para pemerintah, LSM dan badan-badan khusus PBB lainnya untuk menangani masalah hak-hak anak dengan menyediakan pelayanan kesehatan primer, pendidikan dasar, pengadaan sanitasi dan air bersih, dan berbagai kegiatan untuk melindungi anak-anak dari eksploitasi, kekerasan dan penganiayaan. UNICEF bekerja di lebih dari 140 negara, yang memiliki sejumlah populasi anak-anak dan perempuan dalam kondisi yang rentan.

UNICEF memperjuangkan secara global hak dan kebutuhan anak-anak dan perempuan. UNICEF bekerja berdasarkan Konvensi Hak-Hak Anak PBB (lihat Lembaran Nomor 4 mengenai “Badan-Badan Kesepakatan Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Adat”). Konvensi ini menetapkan dan menjunjung tinggi hak semua anak-anak di bidang sipil, politik, sosial, ekonomi dan budaya. Konvensi tersebut juga memberikan garis-garis besar kewajiban negara dan keluarga, masyarakat internasional dan masyarakat lokal, untuk memastikan bahwa setiap anak mendapat kesempatan untuk mencapai potensi yang dimiliki masing-masing. Dengan berdasarkan Konvensi ini, UNICEF bekerja untuk menangani masalah-masalah seperti pekerja anak-anak, wilayah beranjanu/*land mines*, eksploitasi seks dan perdagangan baik anak-anak dan kelompok perempuan beserta anak-anak. UNICEF mengambil peran utama dalam mendorong ratifikasi menyeluruh dan pelaksanaan penuh dari Konvensi Hak-Hak Anak PBB dan dalam menetapkan standar internasional mengenai perlakuan anak-anak di seluruh dunia.

Sekretariat UNICEF berlokasi di New York, juga memiliki kantor di Jenewa, Kopenhagen dan Tokyo, serta sebuah pusat penelitian di Florens. UNICEF memiliki delapan kantor regional dan 200 orang staf lapang, yang 85 % di antaranya bekerja untuk menangani masalah kebutuhan anak-anak. Lembaga ini juga memiliki 37 Komite Nasional. Komite tersebut adalah para LSM yang mendukung promosi UNICEF mengenai hak-hak anak dan membantu penggalangan dana untuk proyek-proyek UNICEF.

UNICEF di atur oleh Badan Eksekutif yang merupakan wakil dari 36 negara anggota, yang terpilih berdasarkan region asal oleh Dewan Ekonomi dan Sosial. Badan Eksekutif juga bertanggung jawab untuk mengawasi berbagai kebijakan dan program UNICEF dan bertemu setiap tahun di kantor pusat PBB di New York. LSM yang memiliki status konsultatif dari Dewan Ekonomi dan Sosial dapat menghadiri pertemuan Badan Eksekutif dengan status sebagai pengamat.

UNICEF dan Isu Masyarakat Adat

Pasal 30 Konvensi Hak-Hak Anak mengakui hak anak-anak masyarakat adat untuk menikmati kebudayaan tradisional, agama dan bahasanya. Pada tahun 1991, Badan Eksekutif UNICEF mengesahkan resolusi di mana UNICEF berkomitmen untuk memperbaiki cara proyek-proyek UNICEF dalam membantu anak-anak adat menikmati hak-hak tersebut di atas. Di Asia, Latin Amerika dan Afrika, proyek-proyek UNICEF menitikberatkan pada bidang pendidikan, kesehatan, peningkatan gizi dan pengembangan pedesaan untuk memperbaiki kondisi hidup anak-anak dan perempuan adat, serta mempromosikan hak-hak mereka untuk melaksanakan kepercayaan dan budaya mereka. Pusat Penelitian Innocenti UNICEF di Florens melakukan berbagai penelitian mengenai kebutuhan anak-anak masyarakat adat. Sedangkan kantor pusat UNICEF membuat bahan-bahan pendidikan dan pelatihan mengenai Konvensi Hak-Hak Anak secara khusus untuk anak-anak masyarakat adat.

Kegiatan UNICEF yang terkait dengan perempuan dan anak-anak masyarakat adat

Jumlah program UNICEF yang dirancang untuk mengatasi masalah ketidakadilan dan pengurangan kemiskinan menjadi semakin meningkat. Komunitas masyarakat adat adalah kelompok masyarakat yang paling malang nasibnya dan karena itu, komunitas masyarakat adat menjadi fokus khusus dalam pekerjaan UNICEF. Untuk region Asia, di Philipina dan Thailand, UNICEF bekerja erat dengan pemerintah dan organisasi masyarakat untuk memperbaiki kondisi hidup kelompok-kelompok masyarakat adat. Di Amerika, program PROANDES (Program Pelayanan Dasar untuk Sub-regional Andes) menargetkan daerah-daerah termiskin di Bolivia, Kolumbia, Ekuador, Peru dan Venezuela yang merupakan tempat hidup bagi banyak masyarakat adat. Proyek UNICEF yang bernama Pembangunan Berkelanjutan untuk Anak-Anak di Lembah Amazon menangani masalah-masalah yang dihadapi oleh penduduk Amazon dan berfokus untuk memperbaiki status perempuan dan anak-anak.

Anak-anak masyarakat adat juga memperoleh manfaat dari Program Nasional UNICEF atau *Country Programme* UNICEF, yang menangani masalah-masalah seperti buruh anak, pendidikan, kesehatan dan eksploitasi seks anak-anak. UNICEF melobi para pemerintah untuk mengubah peraturan-peraturan negara mereka agar

melindungi hak-hak anak-anak sebagaimana yang diakui dalam Konvensi Hak-Hak Anak. UNICEF juga menghimbau pemerintah agar secara aktif mempromosikan hak-hak anak-anak adat melalui berbagai program kegiatan. Pada tahun 1996, UNICEF mensponsori sebuah workshop internasional mengenai hak anak-anak adat, bekerja sama dengan Universitas Viktoria di Canada. Workshop tersebut mempromosikan penyadar-tahuan di antara masyarakat adat mengenai Konvensi Hak-Hak Anak dan menekankan pada hak anak-anak adat untuk menjalankan bahasa, kepercayaan dan budaya mereka. Para peserta terdiri dari para tetua adat, pemuda dan anak-anak, wakil dari Bangsa Pribumi (*First Nations*) Amerika Utara dan Amerika Latin serta wakil-wakil dari pemerintah Canada, UNICEF, ILO dan beberapa LSM lainnya.

Ikut Serta dalam Kegiatan-Kegiatan UNICEF

Pertemuan Badan Eksekutif UNICEF terbuka bagi publik luas, tetapi keterlibatan aktif dalam pertemuan tersebut hanya terbatas bagi ke-36 negara anggota yang menjadi Badan Eksekutif. Berbagai LSM termasuk organisasi adat yang memiliki status konsultatif dari Dewan Ekonomi dan Sosial dapat menghadiri pertemuan-pertemuan Badan Eksekutif sebagai pengamat.

Bagaimana Menghubungi UNICEF

Jika anda ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana UNICEF dapat membantu perempuan dan anak-anak masyarakat adat di region anda, maka anda dapat menghubungi kantor perwakilan UNICEF di negara anda atau Kantor Regional di wilayah anda. Anda juga dapat memperoleh informasi mengenai berbagai kegiatan PBB untuk anak-anak dan perempuan adat di seluruh dunia dengan menghubungi sekretariat UNICEF:

UNICEF Secretariat
UNICEF House
3 United Nations Plaza
New York, NY 10017

Website: www.unicef.org
Tel: 1-212-326-7000
Fax: 1-212-887-7465

Unit Pemuda PBB

Unit Pemuda PBB adalah focal point PBB untuk kegiatan-kegiatan kepemudaan yang bertanggung jawab untuk mempromosikan kerjasama antara organisasi PBB, badan-badan khusus, negara-negara anggota dan berbagai LSM untuk masalah-masalah mengenai kepemudaan. Unit Pemuda PBB berlokasi di New York dan bertanggung jawab kepada Dewan Ekonomi dan Sosial melalui Komisi PBB untuk Pembangunan Sosial. Anggota Unit Pemuda PBB terdiri dari para menteri, badan-badan pemuda tingkat nasional, organisasi internasional dan regional yang terkait dengan masalah pemuda.

Unit Pemuda terlibat dalam berbagai aktifitas, termasuk mengkoordinasikan pelaksanaan pedoman dan prinsip-prinsip PBB dan aktifitas PBB, sebagai bagian dari Aksi Program Dunia untuk Pemuda Tahun 2000 dan Tahun Seterusnya. Unit ini juga bekerja sebagai Sekretariat Forum Pemuda Sedunia PBB dan Konferensi Dunia tingkat Menteri urusan Pemuda.

Unit Pemuda menghasilkan berbagai publikasi mengenai isu-isu pemuda, termasuk Buletin Informasi Pemuda yang dipublikasikan tiga kali dalam setahun. Buletin ini dibuat dalam bahasa Inggris, Perancis dan Spanyol dan menyediakan berbagai informasi untuk pemuda, LSM pemuda, kementerian urusan pemuda dan departemennya, badan-badan dan organisasi dalam sistem PBB, dan organisasi bilateral lainnya yang peduli dengan masalah-masalah pemuda. Unit Pemuda juga mengelola Jaringan Informasi Pemuda PBB (*UN Youth Information Network, UNYIN*), yaitu data base informasi untuk program dan kebijakan-kebijakan pemuda di seluruh dunia. Jaringan pelayanan informasi ini tersedia bagi negara-negara anggota, badan-badan PBB dan LSM.

Unit Pemuda PBB dan Organisasi Pemuda masyarakat adat

Unit Pemuda PBB mendukung jaringan yang terdiri lebih dari 100 gerakan pemuda tingkat regional maupun global dan lebih dari 3000 organisasi pemuda tingkat nasional, termasuk organisasi pemuda masyarakat adat. Unit ini membantu berbagai organisasi tersebut untuk terlibat dalam berbagai kegiatan PBB seperti Froum Pemuda Sedunia, di mana badan-badan PBB dapat bertemu dengan wakil-wakil pemuda dan bersama-sama membahas masalah mereka serta mengidentifikasi proyek-proyek kerjasama. Unit Pemuda juga bekerja dengan organisasi multilateral seperti Komite LSM PBB untuk Pemuda di Jenewa, Konsultasi Kolektif UNIESCO untuk Pemuda di Paris, Komisi Ekonomi dan Sosial PBB untuk Pemuda Region Asia-Pasifiik, dan Pertemuan LSM Pemuda Karibia dan Amerika Latin.

Berpartisipasi dalam Unit Pemuda PBB

Jika anda menginginkan informasi lebih lanjut mengenai bagaimana organisasi anda dapat berpartisipasi dalam Forum Pemuda Sedunia PBB atau anda ingin mengetahui lebih banyak mengenai bagaimana PBB bekerja dengan pemuda masyarakat adat dan organisasinya, anda dapat menghubungi Unit Pemuda PBB di New York:

United Nations Youth Unit
Division for Social Policy and Development
Department of Economic and Social Affairs (DESA)
United Nations Headquarters
New York, NY 10017
USA
Web site: un.org/esa/socdev/unyin
Tel: 1-212-963-7763

Buletin Informasi Pemuda disusun pada awal bulan Januari, Mei dan September setiap tahunnya. Jika Anda ingin memberikan kontribusi untuk Buletin, anda dapat mengirim bahan anda selambat-lambatnya sebulan sebelum bulan di atas (misalnya

pada awal bulan Desember, April dan Agustus) kepada Editor Buletin di alamat berikut:

Editor, Youth Information Bulletin
United Nations Youth Unit
Division for Social Policy and Development
Department of Economic and Social Affairs (DESA)
United Nations Headquarters
New York, NY 10017
USA